

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang

Pajak ialah suatu kewajiban memberikan sebagian dari kekayaan ke kas negara karena adanya suatu peristiwa dan keadaan tertentu, bersifat memaksa namun bukan sebagai hukuman dan tidak mendapatkan pengaruhnya secara langsung yang diberikan oleh negara. Pajak adalah salah satu hal yang terpenting bagi sumber penghidupan suatu negara karena mempunyai kontribusi cukup tinggi dalam penerimaan negara yang akan digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan secara umum, seperti melaksanakan pembangunan negara

Dalam meningkatkan penerimaan pajak, pemerintah sudah berulang kali melakukan perubahan dan penyempurnaan UU dibidang perpajakan. Pemungutan pajak di Indonesia telah diatur dalam UU No. 10 tahun 1994 yang membahas dan mengatur tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan subjek dan objek pajak. Sistem pemungutan pajak ialah cara yang dilakukan dalam mengetahui banyaknya pajak terutang yang wajib dibayar oleh wajib pajak ke kas negara. Terdapat 3 jenis sistim perpajakan di Indonesia. Jika dilihat dari asas pemungutan pajak sistem pemungutan pajak di Indonesia menganut *self assessment system* dan *withholding system*. PPN merupakan contoh penerapan *withholding system* dimana pajak tersebut dibebankan dan dibayarkan oleh pihak ketiga atau konsumen akhir ketika membeli BKP atau JKP, namun konsumen akhir tidak perlu melakukan penyeteroran dan pelaporan atas PPN tersebut karena akan disetor dan dilaporkan oleh PKP yang memungut PPN, kemudian PKP diberikan kebebasan penuh untuk menghitung, membayar dan melaporkan besarnya pajak yang terutang berdasarkan peraturan UU perpajakan, sedangkan peran institusi pemungut pajak hanyalah mengawasi melalui serangkaian pengawasan maupun penegakan hukum sesuai dengan UU.

Pajak digolongkan menjadi dua jenis, yaitu pajak langsung dan pajak tidak langsung. Pajak langsung adalah pajak yang ditanggung sendiri oleh wajib pajak dan tidak dilimpahkan kepada orang lain atau pihak lain contohnya adalah Pajak

Penghasilan (PPh). Sedangkan pajak tidak langsung adalah pajak yang dibebankan kepada orang lain atau pihak ketiga yang disebabkan karena adanya peristiwa yang menimbulkan terutangnya pajak. Contohnya terjadi penyerahan barang atau jasa sehingga memiliki peran meningkatkan penerimaan negara.

PT Oji Indo Makmur Perkasa merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang produksi popok, namun PT Oji Indo Makmur Perkasa belum sepenuhnya memproduksi popoknya sendiri melainkan masih memproduksi popoknya dengan sistem *maklon* yaitu memberikan keseluruhan atau sebagian produksi produk kepada perusahaan lain atau proses pembuatan suatu produk atau barang dimana proses pembuatannya pada saat produksi sampai ke pengemasan atau hanya pengemasannya saja kepada perusahaan lain. Dimana bahan baku, bahan penolong, bahan setengah jadi sampai ke pengemasan disediakan perusahaan lain tapi tetap menggunakan merk/*brand* milik sendiri dengan begitu PT Oji Indo Makmur Perkasa banyak melakukan pembelian barang untuk proses produksinya. Sehingga pajak masukannya lebih besar dari pajak keluaran karena PT Oji Indo Makmur Perkasa hanya menerbitkan faktur pajak ketika dia melakukan penjualan popok kepada distribusi PT Indofood CBP Sukses Makmur.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya PT Oji Indo Makmur Perkasa melakukan penjualan popok dan pembelian bahan baku produksi yang dikenakan PPN. PT Oji Indo Makmur Perkasa membeli bahan baku berupa *pulp*, *tissue*, karton dan bahan pendukung lainnya pada PT Purinusa Eka Persada, lalu melakukan produksi popok dengan sisten *maklun* pada PT Tata Global, atas pembelian bahan baku hingga proses produksinya tersebut PT Oji Indo Makmur Perkasa dibebankan PPN dengan tarif 10% dari harga beli dan menerima faktur pajak kemudian melakukan *scan* faktur pajak masukan masa tersebut, lalu menginput pajak masukan tersebut kedalam *e-Faktur*. Setelah melakukan produksi PT Oji Indo Makmur Perkasa melakukan penjualan barang kena pajak berupa popok genki moko moko yang didistribusikan kepada distributor PT Indofood CBP Sukses Makmur yaitu Indomarco Adi Prima, PT Oji Indo Makmur Perkasa melakukan pemungutan PPN atas tranksaksi penjualan tersebut, kemudian divisi pajak membuat faktur pajak keluaran. Prosesnya dimulai dengan mengisi dokumen transaksi, data lawan jenis, dan detail transaksi berupa data

barang kena pajak yang diserahkan kepada pembeli kemudian melakukan upload dan mencetak faktur pajak keluaran tersebut.

Sebagai pengusaha kena pajak PT Oji Indo Makmur Perkasa melaksanakan kewajibannya mengikuti peraturan perpajakan yang ditetapkan saat ini dimana segala halnya sudah dilakukan dengan berbasis elektronik. Berdasarkan perolehan pajak masukan dan pajak keluaran diatas divisi pajak membuat SPT Masa PPN di *e-Faktur*, lalu mengisi lampiran-lampiran yang dibutuhkan mulai dari lampiran bagian I sampai VI, kemudian membuat file SPT menjadi CSV yang akan digunakan sebagai dokumen untuk melakukan pelaporan pajak di *onlinepajak*.

Berdasarkan uraian diatas, penulis menyadari bahwa betapa pentingnya mengetahui tata cara pembuatan faktur pajak serta mengetahui bagaimana perhitungan, penyeteroran, pelaporan PPN berbasis elektronik untuk memenuhi kewajiban perpajakan di PT Oji Indo Makmur Perkasa. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk membuat Tugas Akhir dengan judul “**Tinjauan Perhitungan dan Pelaporan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Berbasis Elektronik Atas Penjualan Popok Genki Moko Moko Pada PT Oji Indo Makmur Perkasa (Indofood Group)**”.

## **I.2 Tujuan Penulisan**

Adapun beberapa tujuan dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini, yaitu:

### **I.2.1 Tujuan Umum**

1. Mengetahui bagaimana perhitungan, penyeteroran dan pelaporan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dengan berbasis elektronik pada PT Oji Indo Makmur Perkasa.
2. Mengetahui tata cara pembuatan faktur pajak dan pengisian SPT elektronik menggunakan aplikasi e-faktur.

### **I.2.2 Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dibuatnya Laporan Tugas Akhir ini untuk melengkapi salah satu syarat kelulusan program Akuntansi Diploma Tiga dalam memperoleh gelar Ahli Madya di Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

### **I.3 Manfaat Penulisan**

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penulisan Laporan Tugas Akhir ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis diharapkan laporan tugas akhir ini bisa memberikan bantuan dalam memperdalam wawasan dan ilmu pengetahuan kepada pembaca mengenai bidang ilmu yang terkait Pajak Pertambahan Nilai (PPN) mengenai penyetoran dan pelaporan berbasis elektronik atas penjualan Popok Genki Moko Moko pada PT Oji Indo Mamur Perkasa.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis laporan tugas akhir ini diharapkan bisa digunakan sebagai sumber informasi dan juga masukan dalam melaksanakan kewajiban perpajakan pada PT Oji Indo Makmur Perkasa agar lebih baik.